

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data menunjukkan penurunan frekuensi napas dari 37x/menit menjadi 28x/menit, hilangnya suara ronkhi, serta pengeluaran sputum yang awalnya tertahan hingga jalan napas bersih (vesikuler). Keberhasilan ini didukung oleh teori bahwa kandungan senyawa 1,8-cineole dalam minyak kayu putih memiliki efek mukolitik yang mampu mengencerkan sekret kental, sehingga memudahkan pembersihan jalan napas. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan tHasil asuhan keperawatan pada An. A selama empat hari di wilayah kerja Puskesmas Mojosari menunjukkan bahwa intervensi inhalasi uap minyak kayu putih efektif mengatasi masalah bersihan jalan napas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah responden atau memperpanjang durasi observasi guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk membandingkan efektivitas terapi inhalasi uap minyak kayu putih dengan jenis aromaterapi lainnya (seperti peppermint atau jahe) serta mengontrol variabel lingkungan (seperti suhu ruangan dan kelembapan) yang dapat memengaruhi pengenceran sekret pada anak dengan ISPA.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk menerapkan terapi inhalasi uap minyak kayu putih secara mandiri di rumah sebagai langkah awal penanganan non-farmakologis saat anak mengalami batuk dan sesak napas akibat penumpukan sekret. Hal ini harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan (suhu air dan jarak hirup) serta dilakukan secara rutin 2 kali sehari (pagi dan sore) selama 5-15 menit untuk membantu mengencerkan dahak sehingga anak lebih mudah bernapas. Terapi dilakukan menggunakan wadah berbahan stainless steel dengan diameter sekitar 18–20 cm, kedalaman 8–10 cm, dan kapasitas yang sesuai untuk 500 ml air hangat. Pemilihan wadah

ini membantu mempertahankan suhu air selama kurang lebih 5–15 menit, tidak mudah tumpah karena memiliki dasar yang stabil, serta memiliki permukaan yang cukup lebar sehingga uap dapat menyebar secara optimal dan lebih mudah dihirup oleh pasien selama proses inhalasi. Selain itu, orang tua diharapkan tetap menjaga kebersihan lingkungan rumah dan menghindari paparan asap rokok untuk mencegah kekambuhan ISPA.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan keperawatan agar dapat menjadikan hasil analisis asuhan keperawatan ini sebagai referensi tambahan dalam materi perkuliahan Keperawatan Anak, khususnya mengenai manajemen jalan napas non-farmakologis. Institusi juga diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa untuk mensosialisasikan penggunaan terapi komplementer yang berbasis bukti (evidence-based practice) seperti inhalasi uap minyak kayu putih ini kepada masyarakat luas.

